

ABSTRAK

ANALISIS PEMBELAJARAN *E-LEARNING* PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SMA NEGERI 1 KEDONDONG KABUPATEN PESAWARAN

Syahrulloh

17114057

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metodologi *Sampling Random sampling* atau biasa di singkat Random sampling dengan menggunakan instrument penelitian angket dan menggunakan beberapa jurnal yang relevan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pembelajaran *E-Learning* Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Kedondong Kabupaten Pesawaran. *E-learning* merupakan media pembelajaran elektronik dengan teknologi komputer yang menggunakan jaringan *internet* guna memudahkan pelajar dan guru dalam proses pembelajaran karena dapat diakses tak terbatas oleh waktu dan tempat. Pembelajaran *E-Learning* merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas *virtual*, teks *online* animasi, pesan suara, *email*, telepon konferensi, dan video *steraming online*. Berdasarkan hasil penelitian dengan merujuk pada angket yang didukung oleh jurnal yang relevan menyatakan bahwa media *E-Learning* tidak efektif dalam pembelajaran yang didukung secara *online* pada proses pembelajaran daring. Dalam konteks ini pembelajaran secara daring penggunaan *E-Learning* memiliki ketidakefektifan atau kelemahan seperti : a. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa bahkan antar-siswa itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya *values* dalam proses belajar-mengajar. b. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis. c. Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan. d. Berubahnya peran guru dan yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT (*information and communication technology*). e. Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal. f. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (mungkin hal ini berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon, ataupun komputer). g. Kurangnya penguasaan computer.

Kata Kunci : Media *E-Learning*, Pembelajaran Daring dan Media Pembelajaran